

**ANALISIS KELAYAKAN DAYA TARIK
OBJEK WISATAALAM HUTAN MANGROVE
DI PULAU PANIKIANG DESA MADELO
KECAMATAN BALUSUKABUPATEN BARRU**

SKRIPSI



SUHARNI

105950053714

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS KELAYAKAN DAYA TARIK
OBJEK WISATAALAM HUTAN MANGROVE
DI PULAU PANIKIANG DESA MADELO
KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU**

SUHARNI

105950053714

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

Nama : Suharni

Stambuk : 105950053714

Program studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Makassar, Februari 2019

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Irma Sribianti, S.Hut., MP
NIDN : 0007017105

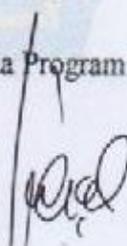

Dr. Ir. Sultan, S.Hut., MP, IPM
NIDN : 09190228401

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Kehutanan


H. Barhanuddin, S.Pi., MP
NIDN : 092066901


Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si
NIDN : 0011077101

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

Nama : Suharni

Stambuk : 105950053714

Program studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

SUSUNAN KOMISI PENGUJI

Dr. Irma Sribianti, S.Hut., MP
Pembimbing I

(.....)

Dr. Ir. Sultan, S.Hut., MP. IPM
Pembimbing II

(.....)

Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si
Penguji I

(.....)

Mutmainnah, S.Hut., M.Hut
Penguji II

(.....)

ABSTRAK

SUHARNI (105950053714). Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. dibawah Bimbingan **Irma Sribianti** dan **Sultan**.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari September 2018 sampai November 2018. Adapun lokasi penelitian ini di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dengan jumlah responden 30 orang.

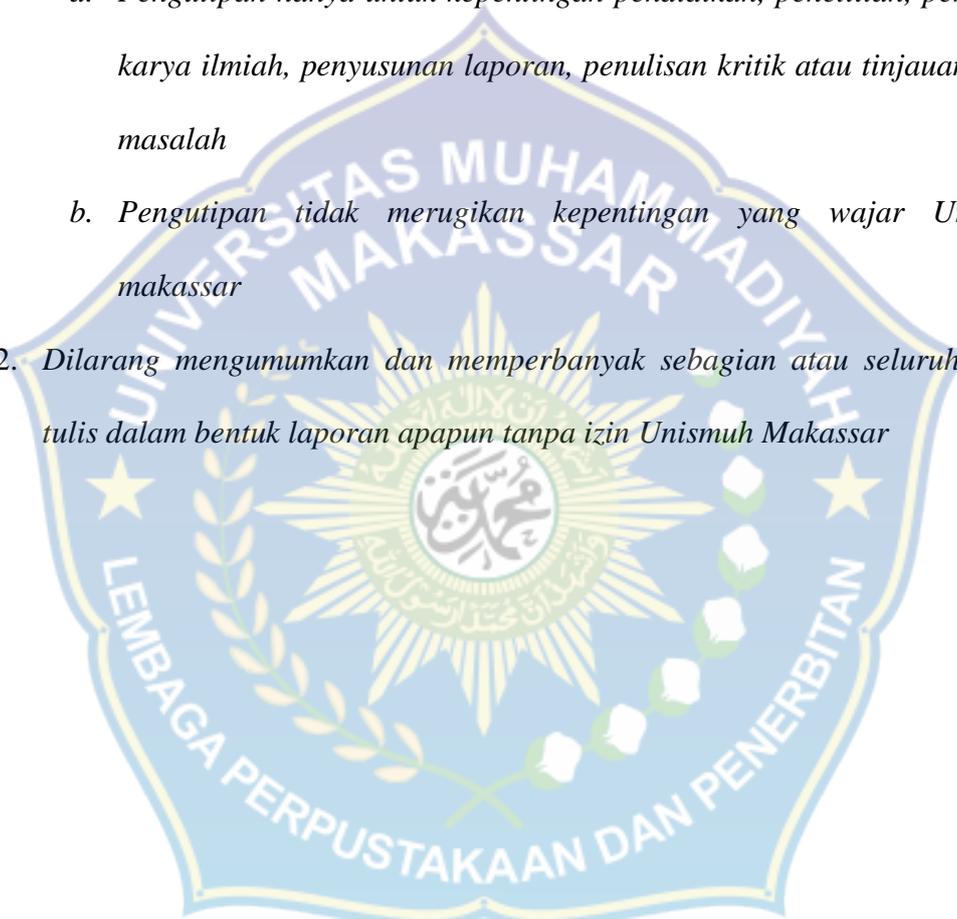
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi daya tarik objek wisata alam hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dan untuk mengetahui nilai kelayakan daya tarik objek wisata alam hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara dan pengisian kuisisioner kepada responden, sedangkan data sekunder data-data yang diperoleh dari instansi terkait sebagai data penunjang yang meliputi jumlah penduduk.

Hasil penilaian kelayakan daya tarik objek wisata alam hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru layak dikembangkan sebagai salah satu tujuan objek wisata alam dengan tingkat kelayakan 72,31% dengan persentase masing-masing kriteria yaitu kriteria daya tarik 66,85%, kriteria aksesibilitas 95,28%, kriteria akomodasi 37,77% serta kriteria sarana dan prasarana 89,33%.

Hak Cipta Milik Unismuh Makassar, Tahun 2019

@Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh makassar*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Unismuh Makassar*



**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KELAYAKAN DAYA TARIK OBJEK WISATA ALAM
HUTAN MANGROVE DI PULAU PANIKIANG DESA MEDELLO
KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU**

Adalah benar merupakan hasil karya sendiri yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pu. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Makassar, 09 Februari 2019

Suharni
105950053714

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah (Qs Al Insyirah :6-8)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karun... Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru”. Dimana tugas ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1). Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menjalani segala aktivitas di muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena penulis hanya manusia biasa yang mempunyai kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan kepada penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi. Penulis telah melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Semoga dalam penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri saya sendiri maupun bagi orang lain.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Ayahanda **H. Burhanuddin, S.Pi.,M.Si.** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda **Dr. Hikmah, S.Hut.,M.Si.** selaku Ketua Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda **Dr. Irma Sribianti, S.Hut.,M.P.** selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menjalankan dan menyelesaikan studi dan sekaligus sebagai pembimbing I, dan Ayahanda **Dr. Ir. Sultan, S.Hut.,M.P. IPM** selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan nasehat selama penulis menjalankan studi.
5. Ucapan terima kasih kepada Kedua Orang Tua, saudara serta keluarga tercinta yang tak henti memberikan do'a, dukungan serta motivasi bagi penulis.
6. Kepada sahabat-sahabatku **Siti Rahman Fravitasyari, Rezki Anggariani, Masyita Trie Anugrah, Mutmainnah** dan **Fitri Ramadani** yang telah memberikan semangat bagi penulis.
7. Kepada teman-teman Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2014 yang banyak memberikan dukungan serta semangat bagi penulis.

8. Kepada kakanda Alumni Kehutanan Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus kepada **Restu Suratmi, S.Hut** dan **Fausiah S.Hut** yang telah membantu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga Ibu Siti Rukmana yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Makassar, Februari 2019

Penulis



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ekowisata pesisir yang saat ini menjadi isu nasional adalah ekowisata mangrove, ini dikarenakan mangrove adalah ekosistem yang unik dan memiliki keindahan serta tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata seperti bermain ombak di pantai serta melihat flora dan faunanya. Mangrove sangat penting artinya bagi kehidupan di daerah pesisir. Vegetasi ini berperan dalam melindungi daerah pantai dan memelihara habitat biota asosisasi untuk memelihara keanekaragaman hayati. Selain itu, mangrove juga memiliki potensi ekonomi yang dapat diperoleh dari tiga sumber utama yaitu hasil hutan, perikanan, dan ekowisata (Mangrove Information Centre, 2003).

Undang-undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan “Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Mangrove adalah vegetasi hutan yang tumbuh pada tanah alluvial di daerah pantai dan sekitar muara sungai yang di pengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove juga tumbuh pada pantai karang atau dataran terumbu karang yang berpasir tipis atau pada pantai berlumpur. Mangrove sebagai vegetasi penghubung faktor biotik dan abiotik saling berhbungan dan saling ketergantungan maka mangrove lebih mengarah pada suatu ekosistem.

Mangrove tersebar di beberapa negara dunia dengan luas sekitar 19,9 juta hektar, luas hutan mangrove di Indonesia mencapai 3.533.00 ha. Di mana Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki hutan mangrove terluas di dunia (Noor *et al.* 2006). Akan tetapi, Indonesia saat ini telah kehilangan sekitar 40% areal mangrovenya. Letaknya yang strategis di wilayah pesisir, menjadikan ekosistem mangrove merupakan obyek dari berbagai aktifitas pembangunan, sehingga ekosistem mangrove terus mengalami perubahan formasi (Saenger *et al.* 1983 dalam Arief, 2001).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu Propinsi di Indonesia yang mengalami kerusakan mangrove cukup parah. Pada tahun 2009, tercatat hanya 12.820 hektar areal mangrove yang masih tersisa termasuk juga hutan mangrove yang telah mengalami gangguan dan telah dikonversi menjadi area pertambakan masyarakat (Boakosurtana, 2009).

Pulau Pannikiang kaya akan sumberdaya mangrove dan biota. Pesisir daratan pulau di huni oleh vegetasi mangrove yang rimbun. Pulau ini mempunyai daya tarik hutan mangrove sebagai objek wisata. Pulau Pannikiang memiliki nilai jual di pasar wisata, tetapi lokasi tersebut belum terlalu terekspos. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menilai potensi-potensi yang tersedia di Pulau Pannikiang untuk mengetahui kelayakannya sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata.

Menurut Fausiah (2018) dalam penelitian yang berjudul analisis kelayakan potensi ekowisata Hutan Mangrove Matalallang Kecamatan Bontobaharu Kabupaten Kepulauan Selayar bertujuan untuk mengetahui tentang kelayakan

potensi ekowisata hutan mangrove karena jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan nilai rupiah dan menambah pendapatan daerah serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove Matalallang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi daya tarik objek wisata alam hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?
2. Berapa nilai kelayakan daya tarik objek wisata alam Hutan Mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui potensi daya tarik objek wisata alam hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui berapa nilai kelayakan daya tarik objek wisata alam Hutan Mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang potensi daya tarik objek wisata alam hutan mangrove yang ada di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

2. Memberikan referensi terhadap pihak terkait agar dapat di kembangkan menjadi objek wisata di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.
3. Sebagai bahan informasi tambahan pengetahuan dalam kajian ilmu ekowisata di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Baru.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hutan Mangrove

Hutan mangrove merupakan hutan yang tumbuh pada tanah berlumpur dan berpasir di daerah pantai dan muara sungai yang di pengaruhi oleh pasang surut laut (Tuwo.A 2011). Ekosistem hutan mangrove juga tergolong dinamis karena hutan mangrove dapat terus berkembang serta mengalami suksesi sesuai dengan perubahan tempat tumbuhnya, namun hutan mangrove juga tergolong labil, karena mudah sekali rusak dan sulit untuk pulih kembali (Arifin, 2003).

Tumbuhan mangrove memiliki kemampuan khusus untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang ekstrim, seperti kondisi tanah yang tergenang, kadar garam yang tinggi serta kondisi tanah yang kurang stabil. Dengan kondisi lingkungan seperti itu, beberapa jenis mangrove mengembangkan mekanisme yang memungkinkan secara aktif mengeluarkan garam dari jaringan, sementara yang lainnya mengembangkan sistem akar napas untuk membantu memperoleh oksigen bagi sistem perakarannya.

Pengelolaan hutan mangrove sebagai bentuk konservasi sumberdaya alam dan sumber daya perairan pesisir. Mengingat fungsi ekosistem hutan mangrove secara fisik untuk menjaga garis pantai agar tetap stabil, melindungi pantai dar erosi (abrasi), peredam badai dan gelombang. Sedangkan fungsi mangrove secara biologis menurut Arifin (2003) sebagai kawasan pemijah atau asuhan bagi udang, kepiting, kerang dan lainnya sebagai kawasan untuk berlindung, bersarang, serta berkembang biak. Selain berfungsi secara ekologis mangrove juga berfungsi secara sosial ekonomi, menurut Rahmawati (2011) mangrove sebagai sumber

mata pencaharian, produksi berbagai hasil hutan seperti kayu, arang, obar, sumber bahan bangunan, kerajinan dan tempat wisata alam.

2.2 Karakteristik Hutan Mangrove

Hutan Mangrove tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu. Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya aerasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Hanya sedikit jenis tumbuhan yang bertahan hidup di tempat semacam ini, dan jenis-jenis ini kebanyakan bersifat khas hutan bakau karena telah melewati proses adaptasi dan evolusi.

Secara umum hutan mangrove memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Tidak dipengaruhi oleh iklim, tetapi di pengaruhi oleh pasang surut air laut (tergenang air laut pada saat pasang dan bebas genangan air laut pada saat surut).
2. Tumbuh membentuk jalur sepanjang garis pantai atau sungai dengan substrat anaerob berupa empung, gambut, berpasir dan tanah koral.
3. Struktur tajuk tegakan hanya memiliki satu lapisan tajuk (yang berstratum tunggal). Komposisi jenis dapat homogen (hanya satu jenis) atau heterogen (lebih dari satu jenis). Jenis-jenis kayu yang terdapat pada areal yang masih berhutan dapat berbeda antara satu tempat dengan yang lainnya, tergantung

pada kondisi tanahnya, intensitas genangan pasang surut air laut dan tingkat salinitas.

2.3 Fungsi Hutan Mangrove

Hutan mangrove memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi manusia diantaranya fungsi fisik, fungsi biologis dan fungsi ekonomi atau fungsi produksi.

1. Fungsi fisik, hutan mangrove menjaga garis pantai agar tetap stabil, melindungi pantai dan tebing sungai, mencegah terjadinya erosi laut serta sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah, mempercepat perluasan lahan, melindungi daerah di belakang mangrove dari hempasan gelombang dan angin kencang, mencegah intrusi garam (*salt intrusion*) kearah darat, mengelolah limbah organik dan sebagainya.
2. Fungsi biologis, secara biologis hutan mangrove mempunyai fungsi sebagai daerah biak, tempat memijah dan mencari makanan untuk berbagai organisme yang bernilai ekonomis khususnya ikan dan udang. Habitat sebagai satwa liar antara lain, reptilia, mamalia, dan lain-lain, hutan mangrove juga merupakan sumber plasma nutfah.
3. Fungsi ekonomi atau fungsi produksi, mangrove telah dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal disekitarnya (Saenger *et al*, 1988). Tercatat sekitar 67 macam produk yang dapat dihasilkan oleh ekosistem hutan mangrove dan sebagian besar telah dimanfaatkan oleh masyarakat. Menurut Saenger *et al*. (1983), hutan mangrove juga berperan dalam pendidikan, penelitian dan pariwisata. Bahkan menurut FAO (1982), kawasan Asia dan Pasifik,

areal mangrove juga digunakan sebagai lahan cadangan untuk transmigrasi, industri minyak, pemukiman dan peternakan.

2.4 Potensi Ekowisata Hutan Mangrove

Beberapa parameter lingkungan yang dijadikan sebagai potensi pengembangan ekowisata mangrove adalah kerapatan jenis mangrove, ketebalan mangrove, spesies mangrove, kekhasan, pasang surut dan objek biota yang ada dalam ekosistem mangrove.

1. Jenis atau Spesies Mangrove

Hutan mangrove meliputi pohon-pohon dan semak yang terdiri dari 12 genera tumbuhan berbunga (*Avicennia*, *Sonneratia*, *Rhizophora*, *Bruguera*, *Ceriops*, *Xylocarpus*, *Lumnitzera*, *Laguncularia*, *Aegiceras*, *Aegiatilis*, *Snaeda* dan *Conocarpus*) yang termasuk ke dalam famili (Bengen, 2014). Vegetasi hutan mangrove di Indonesiamemiliki keanekaragaman jenis yang tinggi, namun demikian hanya terdapat kurang lebih 47 jenis tumbuhan yang spesifik hutan mangrove. Paling tidak didalam hutan mangrove terdapat salah satu jenis tumbuhan sejati penting/dominan yang termasuk kedalam empat famili: Rhizophoraceae, (*Rhizophora*, *Bruguiera* dan *Ceriops*), Sonneratiaceae (*Sonneratia*), Avicenniaceae (*Avicennia*) dan Meliaceae (*Xylocarpus*) (Bengen, 2004).

2. Kerapatan Hutan Mangrove

Kerapatan jenis adalah jumlah total individu spesies per luas petak pengamatan dimana luas petak pengamatan adalah jumlah plot atau luas plot.

3. Biota Hutan Mangrove

Menurut Bengen (2004), komunitas fauna hutan mangrove membentuk pencampuran antara dua kelompok yaitu:

- a. Kelompok fauna daratan/ terestrial yang umumnya menempati bagian atas pohon mangrove, terdiri atas: insekta, ular, primata, dan burung. Kelompok ini tidak memiliki sifat adaptasi khusus untuk hidup di dalam hutan mangrove, karena melewati sebagian besar hidupnya diluar jangkauan air laut pada bagian pohon yang tinggi, meskipun mereka dapat mengumpulkan makanannya berupa hewan lautan pada saat air surut.
- b. Kelompok fauna perairan / akuatik, terdiri atas dua tipe yaitu: yang hidup dikolam air, terutama berbagi jenis ikam dan udang, menempati substrak baik keras (akar dan batang pohon mangrove maupun lunak (lumpur), terutama kepiting, kerang dan berbagai jenis avetebrata lainnya.

4. Kekhasan / Keunikan (Uniquiness)

Kekhasan adalah parameter yang dinilai dengan melihat keberadaan atau kekayaan jenis satwa dan atau tumbuhan pada suatu kawasan/habitat yang dinilai atau ekosistem didaam suatu wilayah biogeografi atau pulau (Dirjen pesisir dan Pulau-pulau kecil, 2002)

2.5 Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA)

Daya Tarik Wisata Alam adalah Daya Tarik Wisata yang berupa keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam” (RIPPARNAS, 2011). “Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial, belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai adanya jenis pengembangan tertentu.

Obyek dan daya tarik merupakan dasar bagi kepariwisataan” (Hadiwijoyo, 2012: 49).

Strategi untuk perintisan pengembangan Daya Tarik Wisata sebagaimana dimaksud, meliputi (RIPPARNAS, 2011: pasal 15 huruf a) :

- a. mengembangkan Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya; dan
- b. memperkuat upaya pengelolaan potensi Kepariwisataaan dan lingkungan dalam mendukung upaya perintisan.

Kriteria Penilaian dan Pengembangan ODTWA dari PHKA (Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam) (2003: 1) fungsi kriteria dan indikator adalah sebagai dasar dalam pengembangan ODTWA melalui penetapan unsur kriteria, penetapan bobot, penghitungan masing-masing sub unsur dan penjumlahan semua nilai unsur kriteria. Sasaran dari fungsi kriteria ini adalah untuk:

- a. menentukan skala prioritas pengembangan ODTWA.
- b. mengintensifikasikan pemanfaatan dan pembinaan suatu ODTWA.

2.6 Unsur –Unsur Objek dan Daya Tarik Wisata Alam

2.6.1 Objek dan Daya Tarik Wisata Alam

Daya Tarik Wisata Alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah daratan, antara lain: pegunungan dan hutan alam/ taman nasional/ taman wisata alam/ taman hutan raya (RIPPARNAS, 2011: pasal 14).

- a. Keindahan alam
- b. Keunikan sumber daya alam

- c. Banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol
- d. Keutuhan sumber daya alam
- e. Kepekaan sumber daya alam
- f. Jenis kegiatan/ aktivitas wisata alam
- g. Kebersihan lokasi
- h. Keamanan kawasan

2.6.2 Aksesibilitas

Aksesibilitas yang tinggi akan meningkatkan perkembangan suatu Obyek Daya Tarik Wisata. Tersedianya alat transportasi yang banyak dan beragam menjamin keselamatan sangat membantu kelancaran perjalanan wisatawan” (Fandeli, 2002 : 176).

2.6.3 Pengelolaan dan Pelayanan

Lembaga yang paling lemah justru pengelola kawasan atau para pemandu wisata, apabila kedua pihak ini maju, maka kepariwisataan alam akan berkembang” (Fandeli 2002: 177). Kriteria penilaian dari PHKA (2003: 5) adalah pengelolaan pengunjung, kemampuan berbahasa, pelayanan pengunjung.

2.6.4 Iklim

Perubahan iklim dilihat dari segi penawaran diprediksi akan mengakibatkan kerusakan sumber daya alam dan budaya yang menjadi produk utama pariwisata. Perubahan iklim dari sisi permintaan, akan memengaruhi pola kunjungan wisatawan serta persepsi dan preferensi wisatawan (Suwanto, 2011:17). Kriteria penilaian dari PHK (2003:5):

- a. Pengaruh iklim terhadap ama waktu kunjungan
- b. Suhu udara pada musim kemarau
- c. Jumlah bulan kering rata-rata pertahun
- d. Kelembaban rata-rata pertahun

2.6.5 Sarana dan Prasarana Penunjang

Prasarana dan sarana merupakan kelompok unsur yang berkaitan langsung dengan wisata” (Muljadi, 2010: 43).

- a. Prasarana wisata yaitu jalan, listrik, air bersih, dan sistem telekomunikasi
- b. Sarana wisata, yaitu angkutan umum, akomodasi, tempat makan, serta daya tarik wisata

2.6.6 Ketersediaan Air Bersih

Kualitas dari air bersih, jaringan listrik, dan internet diperlukan untuk mendukung kegiatan wisatawan” (Kemenpar.go.id). Kriteria penilaian dari PHKA (2003: 5) antara lain volume air, jarak air bersih dari objek wisata, dapat tidaknya air dialirkan ke objek wisata, kelayakan dikonsumsi, dan ketersediaan.

2.6.7 Keamanan

Kualitas alam yang berubah secara langsung akan berpengaruh terhadap wisatawan. Kepuasan wisatawan yang berwisata ke alam sangat ditentukan oleh terjaga atau tidaknya kondisi alam sebagai atraksi wisata” (Fandeli, 2002: 20). Kriteria penilaian keamanan dari PHKA (2003: 7) meliputi keamanan pengunjung, kebakaran, penebangan liar dan perambahan.

2.6.8 Pemasaran

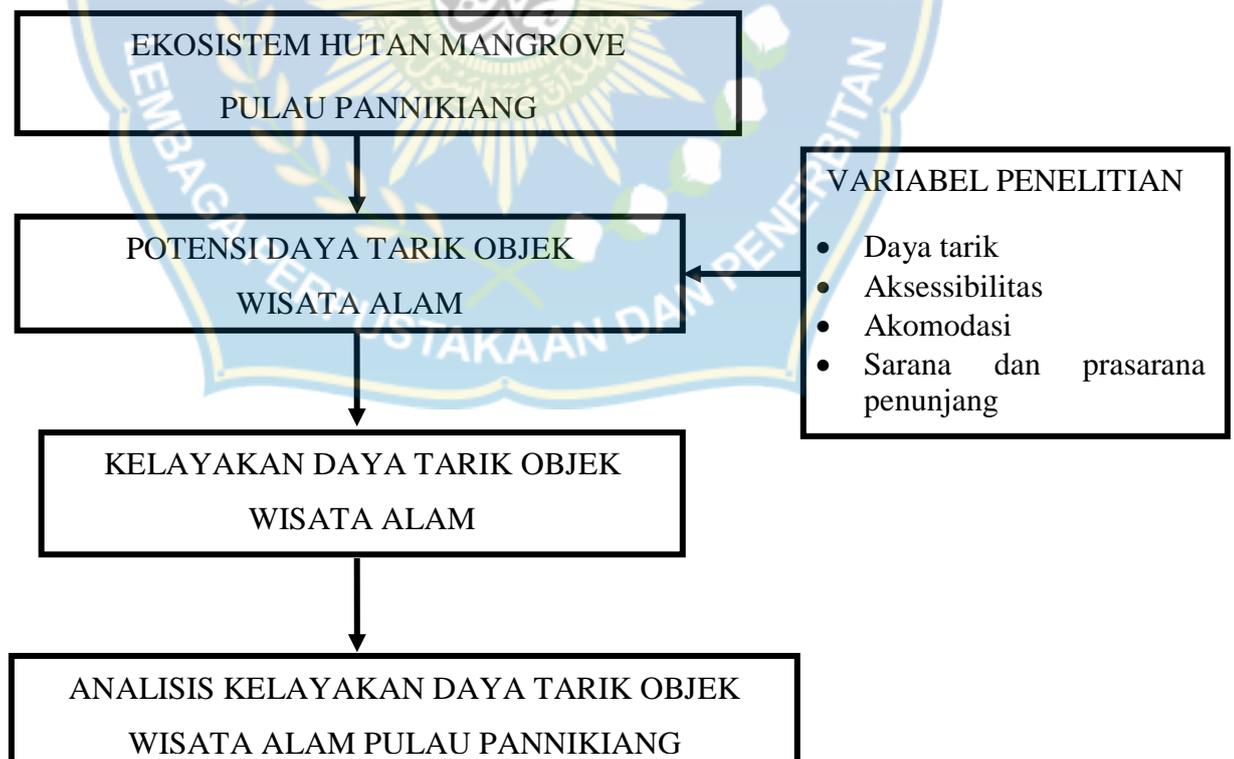
Kebijakan pemasaran yang disebut bauran pemasaran yaitu produk, harga, distribusi dan promosi” (Umar dan Kottler dalam Fandeli 2002: 228). Kriteria penilaian sesuai ODTWA dari PHKA (2003 :7) adalah tarif/ harga, produk wisata/ variasi, sarana penyampaian informasi dan promosi.

2.6.9 Flora dan Fauna

Potensi flora dan fauna berupa keanekaragaman jenis merupakan salah satu aset yang potensial untuk di jadikan daya tarik pengunjung (Aryanto, 2015: 291).

2.7 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian pada kerangka teoritis, melalui penelitian ini akan diungkapkan kondisi. Untuk jelasnya kerangka pikir penelitian ini dapat di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu pada bulan September sampai November tahun 2018 di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, dan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mencatat data hasil wawancara.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa daftar kuisioner sebagai alat bantu wawancara.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah yang benar-benar memanfaatkan sumberdaya hutan mangrove di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode random sampling sebanyak 30 orang responden dengan pertimbangan masyarakat dan pengunjung yang memanfaatkan objek wisata alam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik secara wawancara, jajak pendapat dari individu atau

kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian, atau hasil pengujian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan kuisisioner atau dengan cara mengamati/observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung; misalnya melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum seperti keadaan geografis wilayah penelitian

3.5 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Metode obsevasi langsung sepanjang jalur *tracking* di hutan mangrove Pulau Pannikiang. Objek yang dianggap berpotensi dan memiliki daya tarik dicatat.
- b. Wawancara terstruktur dengan responden. Pada saat wawancara yang digunakan adalah kuisisioner sehingga pertanyaan akan lebih terfokus.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang di analisis yaitu mengacu pada pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam ADO-ODTWA Dirjen PHKA 2003.

Variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penjabaran Variabel pada Objek Wisata Hutan Mangrove

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	Bobot
Kelayakan objek dan daya tarik wisata alam Pulau Pannikiang	Faktor kelayakan objek dan daya tarik wisata alam	Daya tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan SDA • Banyaknya SDA yang menonjol • Kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati • Kebersihan lokasi objek wisata • Keamanan kawasan • Kenyamanan 	6
		Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan • Jarak dari kota • Tipe jalan • Waktu tempuh 	5
		Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah akomodasi • Jumlah kamar 	3
		Sarana dan prasarana penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Prasarana penunjang • Sarana penunjang 	3

Sumber: *Kriteria penilaian objek dan daya tarik wisata menurut pedoman Analisis Daerah operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA Dirjen PHKA tahun 2003)*

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1. Analisis kualitatif deskriptif yaitu metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan pada potensi objek wisata dalam kawasan melalui hasil yang diperoleh dalam penelitian. Menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000): Analisis kuantitatif adalah data yang menggunakan alat bantu statistik sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dibagikan kepada responden

2. Metode Penilaian Kelayakan Ekowisata dengan kriteria Penilaian menurut Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003 sesuai dengan nilai yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria.

Jumlah skor/ nilai untuk satu kriteria dihitung dengan persamaan (Aryanto, 2015: 690):

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = Skor/ Nilai suatu kriteria

N = Jumlah Nilai unsur-Unsur pada kriteria

B = Bobot Nilai

Kriteria penilaian objek dan daya tarik wisata alam (modifikasi pedoman analisis kelayakan objek wisata dan dan daya tarik wisata alam direktur jendral perlindungan hutan dan konservasi alam tahun 2003)

Tabel 2. Kriteria Penilaian Daya Tarik dengan Bobot 6

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		≥5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keunikan sumber daya alam a. Fauna b. Flora c. Adat istiadat/kebudayaan d. Sungai e. Gua	30	25	20	15	10
2	Banyaknya sumber daya alam yang menonjo a. Gejala alam b. Batuan	30	25	20	15	10

	c. Fauna d. Flora e. Air					
3	Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan a. Penilaian /Pendidikan b. Menikmati keindahan alam c. Kegiatan olahraga d. Berkemah e. Melihat flora dan fauna f. Trekking	30	25	20	15	10
4	Kebersihan objek wisata, tidak terpengaruhi oleh a. Pemungkiman penduduk b. Vandalisme (coret-coret) c. Jalan ramai d. Industri e. Sampah	30	25	20	15	10
5	Keamanan objek wisata a. Tidak ada perambahan dan penebangan liar b. Tidak ada penyakit berbahaya seperti malaria c. Tidak arus berbahaya d. Tidak ada pencurian e. Tidak ada tanah longsor	30	25	20	15	10
6	Kenyamanan a. Bebas dari kebisingan b. Pelayanan yang baik terhadap pengunjung c. Tersedianya sarana dan prasarana d. Bebas dari bau yang mengganggu e. Udara yang baik dan bersih	30	25	20	15	10

Ket: Skor maksimum daya tarik: $180 \times 6 = 1080$

Tabel 3. Kriteria Penilaian Aksesibilitas dengan Bobot 5

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
		Baik (jalan aspal)	Cukup (jalan tanah)	Kurang (jalan berlubang)	Buruk (jalan berbatu)
1	Kondisi Jalan	30	25	20	15
		< 5 km	5-10 km	10-15 km	>15 km
2	Jarak	30	25	20	15
		Jalan aspal Lebar > 3 m	Jalan aspal lebar < 3 m	Jalan berbatu	Jalan tanah
3	Tipe Jalan	30	25	20	15
		1-2 jam	2-3 Jam	3-4 Jam	>5 jam
4	Waktu tempuh dari pusat kota	30	25	20	15

Ket : Skor maksimum $120 \times 5 = 600$

Tabel 4. Kriteria Penilaian Akomodasi dengan Bobot 3

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		≥ 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
1.	Jumlah penginapan	30	25	20	15	10
		>100	75-100	30-75	<30	Tidak ada
2.	Jumlah Kamar	30	25	20	15	10

Ket: skor maksimum $60 \times 3 = 180$

Tabel 5. Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana Penunjang (Radius 10 km dari Objek Wisata) dengan Bobot 3

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		≥4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak Ada
1	Prasarana	50	40	30	20	10
	a. Jaringan listrik					
	b. Jaringan air minum					
	c. Kantor pos					
	d. Puskesmas					
e. Jaringan telpon						
2	Sarana penunjang	50	40	30	20	10
	a. Rumah makan					
	b. Bank					
	c. Toko cendramata					
	d. Pasar					
e. Kendaraan umum						

Ket : skor maksimum $100 \times 3 = 300$

Tingkat Kelayakan setiap kriteria diketahui melalui perhitungan sederhana dengan rumus (Karsudi, 2010: 150)

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{S \times 100}{S \text{ maksimal}}$$

Keterangan:

S = Skor/ Nilai suatu Kriteria

S maks = Skor maksimal pada setiap kriteria

Indeks kelayakan suatu kawasan wisata adalah sebagai berikut (Karsudi, 2010: 150):

1. Tingkat kelayakan $> 66,6\%$: layak dikembangkan
2. Tingkat kelayakan $33,3\% - 66,6\%$: belum layak dikembangkan
3. Tingkat kelayakan $< 33,3\%$: tidak layak dikembangkan

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1 Batas dan Luas Wilayah

Desa Madello terletak di Daerah Wilayah Kecamatan Balusu berjarak 10 Km dari Ibukota Kabupaten, dengan luas wilayah 721 Ha/m². Desa Madello terdiri dari 5 Dusun, 15 RT, Kecamatan Balusu Kabupaten Barru, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Takkalasi sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Binuang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Binuang dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Jumlah penduduk Desa Madello termasuk kurang padat atau padat jika dibandingkan dengan luas wilayah desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendataan profil Desa yang dilakukan pada tahun 2017, tercatat jumlah penduduk Desa Madelo sekitar 4.452 jiwa dengan perbandingan laki-laki 2.169 jiwa dan perempuan sebanyak 2.283 jiwa.

4.2 Kondisi Sosial

4.2.1 Pendidikan

Untuk tingkat warga Desa Madello berdasarkan hasil sensus profil Desa tahun 2016 sangat berkembang dibanding desa lainnya. Kesadaran orang tua merupakan faktor utama dalam meningkatkan pendidikan, tersedianya tenaga pengajar yang profesional (PNS), dan terjangkaunya sarana dan prasarana pendidikan (PAUD, TK, SD, SMP, MTsN dan MAN) sudah ada di Desa Madello untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Karakteristik Pendidikan Desa Madello

No	Pendidikan Masyarakat	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Belum Sekolah	200	214	414
2	Tidak Pernah Sekolah	20	32	52

Sumber: Kantor Desa Madello, 2017

4.2.2 Kesejahteraan Sosial

1. Infrastruktur Dasar

Berdasarkan hasil pemetaan sosial tergambar dengan jelas kondisi jalan utama Desa Madello sudah diaspal dan dirabat beton, sehingga akses dari dusun ke dusun, dari desa ke desa dan akses ke Ibukota Kecamatan dan kabupaten dengan mudah dijangkau.

Terdapat 5 bangunan mesjid dan 2 bangunan musallah yang dimanfaatkan oleh warga dalam menjalankan aktifitas keagamaan terutama dalam melakukan sholat 5 kali sehari semalam dan hanya shalat magrib saja yang banyak jama'ahnya sedangkan shalat isya, subuh, dhuhur dan ashar sangat kurang dan bahkan imam saja yang rutin melaksanakan shalat 5 waktu. Kegiatan yang lain dilakukan di masjid yaitu pembinaan anak-anak dalam mengenal baca Al-Quran dan perayaan hari besar isam juga secara rutin dilakukan di masjid seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Israj Mi'raj dan shalat idhul Fitri/Adha.

2. Kondisi Pemukiman

Letak pemukiman warga berada sepanjang poros jalan desa, jalan Kabupaten dan jalan provinsi meskipun ada yang terletak pada lorong menuju kebun tetapi tidak seberapa. Jarak antara rumah warga saing

berdekatan sehingga sangat memudahkan warga untuk saling menyapa meskipun mereka berada diatas rumah masing-masing. Disepanjang jalan desa yang tidak ditempati bangunan rumah warga ditumbuhi tanaman jangka panjang dan jangka pendek seperti kelapa, pisang dan pawija lainnya sehingga menambah kehijauan ingkungan meskipun tidakdalam keadaan bersih.

4.3 Kondisi Prasarana Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak

Desa Madelo sudah memiliki 4 kelompok bermain sehingga keberadaan anak-anak usia dini ada tempat bermainnya seperti apa yang terjadi didesa/kelurahan lain, ini semua perlu diperhatikan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana tempat kelompok bermain.

2. Sekolah Dasar

Terdapat 2 Sekoah Dasar Negeri, 1 Sekolah Dasar Inpres. Sekolah ini sudah memiliki gedung sekolah dan sarana mobiler lainnya sehingga tetap berjalan proses belajar mengajar dengan baik namun masih ada yang perlu pengadaan dan perbaikan seperti WC siswa dan pagar permanen sekolah. Dari sekolah dasar yang ada Desa Madello masih didominasi tenaga pengajarnya yang sattus Non PNS namun selalu aktif sehingga dapat mempengaruhi aktifitas proses belajar mengajar. Disamping itu kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya

sudah mulai meningkat, sehingga pendidikan usia SD sudah dapat ditanggulangi dan mengurangi rendahnya pendidikan dasar 9 tahun.

3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Adanya bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Madello, menambah wawasan dan cakrawala berpikir masyarakat untuk Desa Madello untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

4. Sekolah lanjutan Tingkat Atas

Semua siswa yang akan melanjutkan kejenjang SMA/MAN tidak harus keluar desa ada kecamatan lain atau bahkan ke kabupaten dan ada juga yang melanjutkan pendidikan kepesantren.

5. Perguruan Tinggi

Jumlah angka lulusan sarjana hanyalah 247 orang untuk saat ini, tetapi masih ada calon sarjana yang sementara menempuh pendidikannya di Barru dan di Makassar maupun diluar Provinsi. Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Responden

Identifikasi responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur responden.

1. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin identifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-Laki	11	36,7
2	Perempuan	19	63,3
Jumlah		30	100

Sumber. Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden pada penelitian ini sebanyak 11 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 36,7% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang dengan presentase 63,3%.

2. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	3	10
2	SMP	11	36,7
3	SMA	15	50
4	Sarjana (S1)	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 30 responden, tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah responden 15 dan jumlah presentase sebanyak 50%. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah responden 11 dan presentase sebanyak 36,7, sedangkan tingkat pendidikan sekolah dasar sebanyak 3 responden dengan presentase 10% serta kasifikasi tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu S1 (strata satu) dengan jumlah responden 1 dan nilai presentase sebanyak 3,3%.

3. Identifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan aktifitas serta kematangan dalam perbuatan (tindakan). Identifikasi responden berdasarkan sebaran umur dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Identifikasi Responden Berdasarkan Umur

No	Klasifikasi Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	10-19	8	26,7
2	20-29	10	33,3
3	30-39	6	20
4	40-49	4	13,3
5	50-59	2	6,7
Jumlah		30	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 39 responden, klasifikasi umur terbanyak adalah 20-29 tahun dengan jumlah responden 10 orang dengan nilai persentase 33,3%. Klasifikasi umur pada 10-19 tahun dengan jumlah responden 8 dan nilai presentase sebanyak 26,7%. Kemudian jumlah

responden 6 pada klasifikasi 30-39 tahun dengan persentase 20%. Jumlah responden 4 pada kasifikasi umur 40-49 tahun dengan persentase 13,3%. Dan yang paling sedikit adalah klasifikasi umur 50-59 tahun dengan jumlah responden 2 dan persentase 6,7%.

5.2 Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata

Komponen yang dapat dinilai dari Hutan Mangrove pulau Pannikiang yaitu daya tarik, aksesibilitas untuk bisa mencapai lokasi kawasan, akomodasi yang ada disekitar lokasi wisata dan juga sarana dan sarana penunjang yang mendukung perkembangan lokasi wisata. Adapun nilai dan bobot untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

1. Daya Tarik

Tabel 10. Hasil Penilaian Terhadap Komponen Daya Tarik Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Keunikan SDA	6	16,83	100,98
2	Banyaknya SDA yang menonjol	6	22,17	133,02
3	Kegiatan wisata yang dapat dilakukan	6	25	150
4	Kebersihan objek lokasi wisata	6	10,83	64,98
5	Keamanan kawasan	6	30	180
6	Kenyamanan	6	15,5	93
Jumlah			120,33	721,98

Skor total: Hasil kali antara bobot dengan nilai

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2018

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa kebersihan objek lokasi wisata Pulau Pannikiang memiliki skor total terendah yaitu 64,98. Hal ini dikarenakan pada lokasi wisata tersebut belum disediakan tempat sampah dan

kurangnya perhatian masyarakat tentang objek wisata tersebut sehingga didapatkan nilai sebanyak 10,83. Skor total tertinggi pada kriteria daya tarik yaitu banyaknya sumberdaya alam yang menonjol dengan skor total 133,02 hal ini dikarenakan dari beberapa pilihan yang termasuk kategori keunikan sumberdaya alam wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang memiliki dua sub unsur yang terkandung didalamnya yaitu flora dan fauna sehingga didapatkan hasil yang bernilai 22,17. Berikut adalah penjelasan terhadap unsur dan sub unsure untuk criteria daya tarik wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang.

a. Keunikan dan Banyaknya Sumber Daya Alam yang Menonjol

Pulau pannikiang memiliki flora dan fauna yang sangat menarik untuk dikunjungi. Di sepanjang jalur *tracking* pengunjung dapat menemui berbagai macam jenis mangrove. Mangrove yang ada di Pulau Pannikiang umumnya merupakan tumbuhan yang hidup secara alami. Potensi ini dapat di manfaatkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan keanekaragaman jenis mangrove. Selain jenis mangrove pengunjung juga dapat menjumpai kelelawar yang bergantung di sepanjang hutan mangrove, ini merupakan suatu keunikan yang dimiliki hutan Mangrove Pulau Pannikiang.

b. Kegiatan Wisata alam yang dapat di Lakukan

– Penelitian dan Pendidikan

Hutan mangrove Pulau Pannikiang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sarana pendidikan dan peneitian terkait flora dan faunanya. Menurut

masyarakat Pulau Pannikiang Banyak pengunjung yang datang dengan tujuan pendidikan.

– Menikmati Keindahan Alam

Sepanjang jalur *tracking* pengunjung dapat melihat keindahan flora dan fauna, selain itu pengunjung dapat menikmati indahnya pantai Pulau Pannikiang. Menara yang terdapat di dalam hutan mangrove tersebut membantu pengunjung menikmati birunya laut dan hijaunya hutan mangrove di sekitar menara tersebut, selain itu kita juga dapat melihat burung-burung yang berterbangan di sekitar hutan mangrove

– Berkemah

Di Pulau tersebut belum disediakan tempat untuk berkemah tapi sebagian para pengunjung dapat mendirikan tenda di sekitar rumah penduduk dengan pemandangan laut lepas.

– Melihat Flora dan Fauna

Hutan mangrove Pulau Pannikiang sangatlah beragam jenisnya. Fauna yang terdapat di Pulau Pannikiang mulai dari ular, kalomang, burung sampai kelelawar terdapat di dalam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

– *Tracking*

Hutan Mangrove Pulau Pannikiang menyediakan jalur *tracking* untuk pengunjung yang ingin menikmati hutan mangrove. Sepanjang jalur *tracking* kita bisa menjumpai kelelawar yang bergelantungan di pohon mangrove, jalur *tracking* mempunyai tempat istirahat dan juga menara untuk melihat luas dari Hutan Mangrove.

c. Kebersihan Objek Wisata

Sarana untuk menjaga kebersihan lokasi wisata mangrove belum terdapat tempat sampah, ini perlu adanya perhatian khusus oleh pengelola wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang. Di jalur *tracking* masih ditemukan banyak sampah berserakan. Selain sampah, hal lain yang mengganggu kebersihan lokasi wisata tersebut adalah vandalisme (coret-coret) tetapi wisata hutan mangrove tidak terdapat coret-coret. Kawasan hutan mangrove juga bebas dari pengaruh industri karena memang tidak terdapat industri disekitar kawasan mangrove. Wisata Hutan mangrove berada dekat dengan pemukiman penduduk namun lokasi tersebut tidak terpengaruhi oleh pemukiman penduduk tersebut.

d. Keamanan Objek Wisata

Kawasan hutan mangrove Pulau Pannikiang termasuk dalam kategori aman dari ancaman seperti arus berbahaya dan juga penyakit berbahaya. Mayoritas masyarakat sekitar kawasan juga sudah menyadari arti penting suatu kawasan hutan bagi kehidupan mereka sehingga dikawasan wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang sangat jarang ditemukan perambahan dan penebangan liar serta pencurian.

e. Kenyamanan Kawasan

Wisata mangrove Pulau Pannikiang merupakan lokasi yang cukup nyaman dengan udara yang asri dan sejuk, bebas dari arus lalu lintas yang mengganggu selama pengunjung berada di lokasi. Namun kebersihan lokasi masih kurang diperhatikan dan masih ditemukan sampah yang berserakan.

2. Aksesibilitas

MacKinnon *et al.* (1990), menyatakan bahwa dua diantara beberapa faktor yang membuat suatu kawasan menarik bagi pengunjung adalah letaknya yang dekat, cukup dekat atau jauh dengan bandar udara internasional atau pusat wisata utama atau pusat kota dan juga perjalanan ke kawasan tersebut apakah mudah dan nyaman, perlu sedikit usaha, sulit atau berbahaya. Aksesibilitas merupakan suatu hal yang menyatakan mudah tidaknya suatu objek untuk dijangkau. Aksesibilitas merupakan syarat yang penting sekali untuk objek wisata. Tanpa dihubungkan dengan jaringan transportasi tidak mungkin suatu objek mendapat kunjungan wisatawan. Objek wisata merupakan akhir perjalanan wisata dan harus mudah dicapai dan harus mudah ditemukan.

Perjalanan menuju hutan mangrove Pulau Pannikiang dapat ditempuh ±30 menit dari pusat Kota Barru. Jarak dari pusat kota sampai ke tempat wisata mangrove Pulau Pannikiang ±8 km, dengan tipe jalan aspal dengan lebar 3 m. Penilaian aksesibilitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Penilaian Terhadap Aksesibilitas Menuju Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Kondisi jalan	5	29,83	149,15
2	Jarak	5	25	125
3	Tipe	5	30	150
4	Waktu tempuh dari pusat kota	5	29,5	147,5
Jumlah			114,33	571,65

Keterangan *hasil kali antara bobot dengan nilai

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 11 skor total yang diperoleh dari penilaian aksesibilitas adalah 571,65 nilai ini di peroleh dari penilaian setiap unsur dimana pada penilaian kondisi jalan menuju kawasan diperoleh nilai 29,83. Dengan tipe jalan aspal yang lebarnya 3 m sehingga di peroleh nilai 30 dengan lokasinya yang cukup dekat dengan pusat kota yaitu berjarak ± 8 km dari pusat kota sehingga nilai yang diperoleh 25, serta dari pusat kota menuju hutan mangrove memerlukan waktu tempuh 30 menit sehingga nilai yang diperoleh adalah 29,5. Dari penilaian di atas menunjukkan bahwa akses menuju hutan mangrove pulau Pannikiang cukup mudah.

3. Akomodasi

MacKinnon *et al.* (1990) juga menyatakan bahwa akomodasi merupakan salah satu faktor yang membuat pengunjung tertarik untuk melakukan suatu kunjungan wisata. Ketersediaan akomodasi dalam lokasi wisata sangat membantu pengunjung ketika pengunjung ingin menginap di lokasi yang dikunjunginya. Namun apabila tidak terdapat akomodasi dalam lokasi wisata, pengunjung dapat mencari akomodasi yang ada tidak jauh dari lokasi wisata.

Pada lokasi objek wisata hutan Mangrove Pulau Pannikiang belum menyediakan akomodasi tersebut. Hal ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk menambahkan fasilitas akomodasi. Penilaian untuk akomodasi pada hutan mangrove Pulau Pannikiang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penilaian Akomodasi Wisata Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Jumlah penginapan	3	11,33	33,99
2	Jumlah kamar	3	11,33	33,99
Jumlah			22,66	67,98

*Keterangan *hasil kali anatara bobot dengan nilai*

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 67,98 nilai ini di dapatkan dari penilaian akomodasi radius 10 km dari hutan mangrove Pulau Pannikiang. Banyak masyarakat sekitar wisata alam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang tidak mengetahui adanya penginapan yang berlokasi di Desa Mangempang dengan jarak tempuh sekitar 7 km dari tempat wisata alam Pulau Pannikiang. Tetapi banyak wisatawan yang berkunjung di pulau tersebut biasanya menginap di rumah masyarakat atau rumah pak RT. Penginapan disekitar wisata mangrove Pulau Pannikiang hanya 2. Salah satu penginapan yang paling dekat dengan tempat wisata adalah Wisma Genting Mas.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemudahan dan kenyamanan pengunjung dalam kegiatan wisata. Selain sarana dan prasarana yang ada dalam kawasan, sarana dan prasarana disekitar kawasan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu obyek wisata. Dari hasil pengamatan yang dilakukan prasarana penunjang yang ada disekitar wisata mangrove Pulau Pannikiang dalam radius 10 km adalah jaringan listrik, jaringan air minum, puskesmas, kantor pos dan jaringan telepon. Sedangkan sarana penunjang lainnya adalah rumah

makan, Bank, toko cendramata, pasar, dan kendaraan umum. Penilaian sarana dan prasarana dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Penilaian Sarana dan Prasarana pada Radius 10 km

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Prasarana	3	39,33	117,99
2	Sarana Penunjang	3	50	150
Jumlah			89,33	267,99

*Keterangan *hasil kali antara bobot dengan nilai*

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 267,99. Hasil ini diperoleh dari penilaian sarana dan prasarana penunjang yang ada disekitar hutan mangrove Pulau Pannikiang dalam radius 10 km. Berdasarkan pengamatan prasarana penunjang seperti jaringan listrik, puskesmas, dan jaringan telepon terdapat disekitar wisata Pulau Pannikiang sehingga di dapatkan nilai 39,33. Sedangkan untuk sarana penunjang seperti bank, rumah makan, dan pasar terdapat di sekitar tempat wisata tersebut sehingga didapatkan nilai 50. Sarana dan prasarana hutan mangrove Pulau pannikiang cukup memadai karena letak kawasan tidak jauh dari pusat kota. Sehingga skor total untuk sarana dan prasarana penunjang mencapai nilai 267,99.

5.3 Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove

Pulau Pannikiang

Komponen yang dinilai dari wisata alam hutan mangrove Pulau Pannikiang adalah daya tarik lokasi wisata tersebut, aksesibilitas untuk bisa mencapai lokasi, akomodasi yang ada disekitar lokasi wisata dan juga sarana dan prasarana penunjang yang mendukung perkembangan lokasi wisata. Penilaian terhadap komponen-komponen wisata alam hutan mangrove Pulau Pannikiang dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove di Pulau Pannikiang

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Max	Indeks (%)	Ket
1	Daya tarik	6	120.33	721,98	1080	66,85	Layak
2	Aksesibilitas	5	114.33	571,65	600	95,28	Layak
3	Akomodasi	3	22.66	67,98	180	37,77	Belum layak
4	Sarana dan prasarana	3	89.33	267,99	300	89,33	Layak
Jumlah						289,22	
Tingkat kelayakan						72,31	Layak

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dari hasil perhitungan pada Tabel 14 dapat diketahui bahwa wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang layak dikembangkan sebagai salah satu objek daerah tujuan wisata dengan persentase kelayakan 72,31%. Untuk kriteria daya tarik kawasan ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi dengan nilai persentase 66,85%, karena objek wisata alam hutan mangrove Pulau Pannikiang memiliki keragaman jenis flora seperti bakau dan mangrove api-api serta keragaman fauna seperti kelelawar, ikan glodok, ular tambang,

kepiting bakau, burung besar kuntul dan kalomang. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata Pulau Pannikiang tersebut berpotensi dan layak untuk dikembangkan. Demikian halnya dengan kriteria aksesibilitas yang memiliki nilai sebesar 95,28%. Ini membuktikan bahwa aksesibilitas wisata mangrove Pulau Pannikiang mudah dan layak untuk dikembangkan. Dengan tipe jalan aspal dengan lebar 3 meter dan lokasi yang cukup dekat dari pusat kota yaitu berjarak \pm 8 km dari pusat kota, serta memerlukan waktu 30 menit dari pusat kota menuju lokasi wisata hutan mangrove Pulau Pannikiang Untuk kriteria akomodasi memiliki nilai presentase sebesar 37,77%, dengan persentase tersebut menunjukkan kurangnya akomodasi yang ada di dalam kawasan wisata tersebut atau bahkan tidak ada, namun dengan pertimbangan apabila tidak terdapat akomodasi dalam lokasi wisata, pengunjung dapat mencari akomodasi yang tidak jauh dari lokasi wisata. Untuk kriteria sarana dan prasarana penunjang memiliki nilai persentase 89,33%. Sarana dan prasarana penunjang yang ada disekitar hutan mangrove Pulau Pannikiang dalam radius 10 km seperti jaringan listrik, puskesmas, jaringan telepon, tempat transaksi (bank), rumah makan dan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa wisata mangrove tersebut layak dikembangkan dan dijadikan salah satu tujuan objek wisata.

Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan terhadap kawasan Hutan Mangrove Pulau Pannikiang, dapat diketahui bahwa lokasi tersebut cukup berpeluang untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata alam karena memberi penawaran yang baik dari kriteria yang dinilai yaitu

daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan juga sarana dan prasarana penunjang kawasan wisata. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah dan masyarakat mulai mengembangkan wisata Hutan Mangrove Pulau Pannikiang karena dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi pemerintah dan masyarakat.



VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Hutan mangrove Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru memiliki potensi objek wisata berupa keindahan panorama alam, keragaman jenis flora seperti bakau dan mangrove api-api, keragaman fauna seperti kelelawar, ikan glodok, ular tambang, kepiting bakau dan burung kuntul besar serta kalomang.
2. Hasil penilaian kelayakan daya tarik objek wisata alam hutan mangrove Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dapat diketahui bahwa kawasan tersebut layak untuk dikembangkan sebagai salah satu objek wisata dengan presentase kelayakan 72,31%. Hal ini dikarenakan kawasan hutan mangrove Pulau Pannikiang memiliki daya tarik berupa flora, fauna dan keindahan alam, aksesibilitas dan juga akomodasi serta sarana dan prasana penunjang yang mendukung sehingga kawasan tersebut layak untuk dikembangkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Hutan Mangrove Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru:

1. Perlu adanya fasilitasi berupa infrastruktur dan akomodasi dalam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang untuk menunjang kawasan tersebut.
2. Pengembangan Wisata Hutan Mangrove Pulau Pannikiang sangat perlu dilakukan karena kawasan tersebut berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

3. Perlu dilakukan pembenahan terhadap kawasan Hutan Mangrove Pulau Pannikiang oleh pihak pengelola, misalnya membersihkan lokasi wisata serta memperbaiki sarana dan prasarana penunjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, T. 2015. *Potensi Ekowisata Jalur Pendakian Bukit Raya di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya Kalimantan Bara. Prosiding. Seminar Nasional Pengelolaan sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Semarang: Kampus Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Bengen, D. G. 2014. *Pedoman Teknis Pengenaan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. PKSPL-IPB, Bogor.
- Direktorat Jendral Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. 2002. *Modul Sosialisasi dan Orientasi penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan keparawisataan alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Fausiah, 2018. *Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Hutan Mangrove Matalallang kecamatan Bontobaharu Kabupaten Kepulauan Selayar*. skripsi Sarjana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Makassar
- Hadiwijoyo, S. S. 2012. *Perencanaan Parawisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karsudi, R. S. dan Hariadi. 2010. Strategi pengembangan Ekowisat di Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Journal Of Tropical Forest Managenant*. Volume 16 Nomor 3.
- MacKinnon, J, K. Mackinnon, G. Child dan J. Thorsell. 1986. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi Didaerah Tropika (Terjemahan)*. 1990. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Muljadi, 2010. *Keparawisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Y. R., M. Khazai, dan I. N. N. Suryadiputra, 2006. *Panduan pengenalan Mangrove di Indonesia. Wetlands International*. Indonesia Programme, Jakarta.
- PHKA .2013. *kriteria Penilaian dan Pengembangan obyek dan daya Tarik Wisata Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan Dirjen PHKA
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 *tentang Rencana Induk Pembangunan Keparawisataan Nasional Tahun 2010-2025 (RIPPARNAS)*.

Saenger, P., E. J. Hengerl & J. D. S. Davie, 1983. *Global Status Of Mangrove Ecosystem*. IUCN Commission on Ecology Papers No. 3.

Suwarto, T. 2011. Pengaruh Iklim dan Perubahannya Terhadap Destinasi Parawisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.

Tuwo, A., 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Briian Internasional Surabaya.

Undang-Undang No 41 Tahun 1999 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor *Tentang Kehutanan*. 167. Sekretariat Negara Jakarta.



**LEMBAR KUISIONER PENELITIAN ANALISIS KELAYAKAN OBJEK
DAYA TARIK WISATA ALAM HUTAN MANGROVE**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Status Pernikahan :

Pekerjaan :

Lokasi Tempat Tinggal :

Tingkat Pendapatan Perbulan
(Bila anda sudah bekerja) :

B. LEMBAR PERTANYAAN

1. Apakah anda sering mengunjungi hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Berapa kali anda mengunjungi hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. 1-3
 - b. Lebih dari 3 kali
3. Rute transportasi apa yang anda gunakan ke hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Darat
 - b. Laut
4. Transportasi apa yang anda gunakan ke hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Angkutan umum
 - b. Angkutan pribadi

5. Berapa biaya yang anda habiskan di hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Rp. 10.000
 - b. Rp. 100.00
 - c. Diatas Rp. 100.000
6. Berapa lama waktu yang anda habiskan di hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. 1 hari
 - b. 2 hari
 - c. 3 hari
 - d. 1 minggu
 - e. Lainnya
7. Apa tujuan anda mengunjungi hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Penelitian / pendidikan
 - b. Rekreasi
8. Dengan siapa anda berkunjung?
 - a. Sendiri
 - b. Keluarga
 - c. Teman
9. Apakah anda mempunyai rencana untuk mengunjungi kembali hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan :

➤ **Daya Tarik**

1. Apakah jenis sumberdaya seperti Gua, flora dan fauna, adat istiadat/kebudayaan, dan sungai terdapat dalam hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Ia, terdapat seluruhnya
 - b. Ia, tetapi hanya sebagian saja, sebutkan :
 - c. Tidak terdapat sama sekali

2. Apakah sumber daya alam seperti, gejala ala, batuan, fauna, flora dan sumber air terdapat dalam hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Ia, terdapat seluruhnya
 - b. Ia, tetapi hanya sebagian saja. Sebutkan:
 - c. Tidak terdapat sama sekali
3. Apakah kegiatan wisata alam seperti: menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, trekking, penelitian/pendidikan, berkemah dan kegiatan olah raga, dapat dilakukan di hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Ia, dapat dilakukan
 - b. Ia, tetapi hanya sebagian saja, sebutkan :
 - c. Tidak ada kegiatan sama sekali
4. Apakah lokasi hutan mangrove Pulau Pannikiang tidak terpengaruh oleh sampah industri, jauh dari keramaian, pemukiman penduduk, tidak ada sampah berserakan, vandalisme (coret-coret) dan bersih dari pencemaran lainnya?
 - a. Ia, lokasinya sangat bersih
 - b. Ia, tetapi ada pencemaran lain, sebutkan :
 - c. Lokasinya tidak bersih
5. Apakah hutan mangrove Pulau Pannikiang aman dari arus lalu lintas, perambahan dan penebangan liar, pencurian, penyakit berbahaya dan malaria, serta tanah longsor?
 - a. Ia, lokasinya sangat aman
 - b. Ia, tetapi ada beberapa yang perlu di perhatikan, sebutkan:
 - c. Lokasinya tidak aman
6. Apakah dalam hutan mangrove Pulau Pannikiang kita dapat merasakan kenyamanan seperti: udara yang sejuk, bebas dari bau yang mengganggu, bebas dari kebisingan, tidak ada lalu lintas yang mengganggu, tersedia sarana dan prasarana serta adanya pelayanan yang baik terdapat pengunjung?
 - a. Ia, lokasinya sangat nyaman
 - b. Ia, namun ada beberapa hal yang tidak didapatkan, sebutkan:

c. Lokasinya tidak nyaman

➤ **Aksesibilitas**

1. Bagaimana kondisi jalan menuju hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Baik (jalan aspal)
 - b. Cukup (jalan tanah)
 - c. Sedang (jalan berlubang)
 - d. Buruk (jalan berbatu)
2. Kira-kira berapa jauh jarak dari kota menuju hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. < 5 km (kira-kira km)
 - b. 5-10 km (kira-kirakm)
 - c. 10-15 km (kira-kirakm)
 - d. > 15 km (kira-kirakm)
3. Kira-kira berapalama waktu tempuh dari pusat kota menuju hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. 1-2 jam (kira-kirajam)
 - b. 2-3 jam(kira-kirajam)
 - c. 3-4 jam(kira-kirajam)
 - d. >5 jam(kira-kira.....jam)
4. Apa tipe jalan menuju hutan mangrove Pulau Pannikiang?
 - a. Jalan aspal lebar > 3 m
 - b. Jalan asal lebar < 3 m
 - c. Jalan batu
 - d. Jalan tanah
 - e. Lainnya,sebutkan

➤ **Akomodasi**

1. Dalam radius 10 km dari lokasi wisata berapa banyak terdapat penginapan?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. <4
 - e. Tidak ada penginapan
2. Ada berapa kamar dalam dalam penginapan tersebut
 - a. <100
 - b. 75-100
 - c. 30-75
 - d. <30

➤ **Sarana dan Prasarana**

1. Dalam radius 10 km dari lokasi wisata apakah terdapat prasarana seperti : kantor pos, jaringan telepon, puskesmas, jaringan listrik dan jaringan air minum?
 - a. Ia, terdapat seluruhnya
 - b. Ia, tetapi hanya beberapa, sebutkan:
 - c. Tidak ada
2. Dalam radius 10 km dari lokasi wisata apakah terdapat sarana seperti : Rumah makan, pasar, Bank, Toko cendramat dan transportasi?
 - a. Ia, terdapat seluruhnya
 - b. Ia, tetapi hanya beberapa, sebutkan:
 - c. Tidak ada



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara Responden Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

Tabel 15. Data Responden

No	Nama responden	Umur	Jenis Kelamin	Asal	Pendidikan	Status Pernikahan
1	Siti Amirah	30	P	Pannikiang	SMP	Nikah
2	Juliana	21	P	Pannikiang	SMA	Belum Nikah
3	Siti Aminah	55	P	Madello	SMA	Nikah
4	Aliyas	14	L	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
5	Siba	41	P	Pannikiang	SD	Nikah
6	Wawan Gunawan	16	L	Mangempang	SMP	Belum Nikah
7	Ismail	16	L	Sumpang	SMP	Belum Nikah
8	Nisa Ratih	17	P	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
9	Junaidi	54	L	Pannikiang	SD	Nikah
10	Kamal	23	L	Pannikiang	SMA	Nikah
11	Asmar	32	L	Pannikiang	SMA	Nikah
12	Sahriani	49	P	Pannikiang	SD	Nikah
13	Mira	34	P	Pannikiang	SMP	Nikah
14	Nurlina	30	P	Pannikiang	SMA	Nikah
15	Wahidah	18	P	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
16	Umrah	24	P	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
17	Sundari	35	P	Pannikiang	SMP	Nikah
18	Ilham	20	L	Pannikiang	SMA	Belum Nikah
19	Kasmawati	19	L	Mangempang	SMA	Nikah
20	Riskawati Rusdi	27	L	Mangempang	S1	Belum Nikah
21	Risna	21	L	Pannikiang	SMA	Belum Nikah
22	Abdullah	18	L	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
23	Rahman	19	L	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
24	Rukmana	40	P	Pannikiang	SMA	Belum Nikah
25	Muh. Lukman	24	L	Pannikiang	SMA	Nikah
26	Muffia	34	L	Pannikiang	SMA	Belum Nikah
27	Nurwahidah	22	L	Pannikiang	SMP	Belum Nikah
28	Jumriah	40	L	Pannikiang	SMA	Nikah
29	Sukmawati	25	L	Pannikiang	SMA	Nikah
30	Muhammad Tahir	22	L	Sumpang	SMA	Belum Nikah

Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara Oleh Responden



Gambar 2. Wawancara Oleh Responden



Gambar 3. Menara



Gambar 4. Tempat Istirahat



Gambar 5. Lokasi Penelitian



Gambar 6. Akses Menuju Lokasi Penelitian



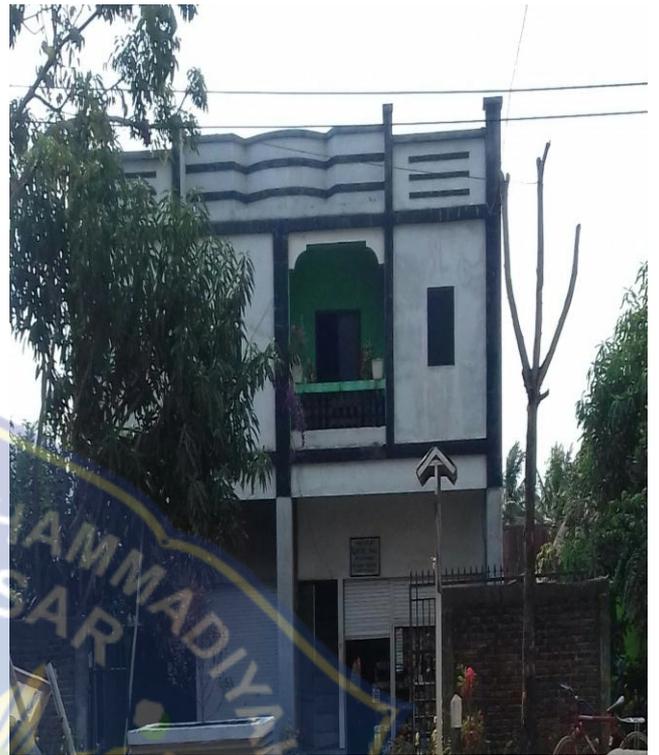
Gambar 7. Pasar Mattirowalie



Gambar 8. Puskesmas Padongko



Gambar 7. Tempat Penginapan



Gambar 8. Tempat Penginapan



Gambar 9. Masjid Tempat Beribadah



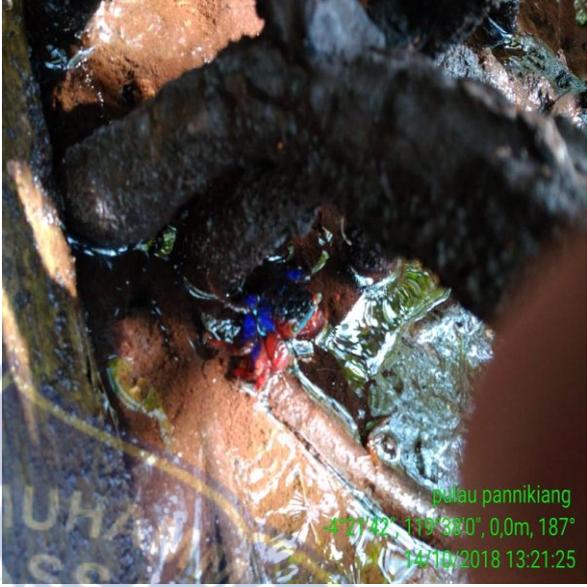
Gambar 10. Tempat Transaksi

Lampiran 3. Jenis Mangrove yang ada pada Hutan mangrove Pulau Pannikiang

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Gambar
1	Bakau	<i>Rhizophora apiculata</i>	
2	Mangrove Api-Api	<i>Avicennia</i>	

Lampiran 4. Jenis Fauna yang ada pada Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Gambar
1	Kelelawar	<i>chiroptera</i>	 <p>Pulau Pannikiang 4°20'30", 119°36'0" 50,4m 01/10/2018 07:56:33</p>
2	Ikan Glodok	<i>Periophthalmus sp</i>	
3	Ular Tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	 <p>Pulau Pannikiang 4°20'30", 119°36'2" 46,8m 01/10/2018 11:15:41</p>

4	Kepiting Bakau	<i>Ucca sp</i>	 <p data-bbox="1114 786 1369 880">Pulau Pannikiang 4°30'42" 119°38'0", 0,0m, 187° 01/10/2018 13:21:25</p>
5	Burung Kuntul Besar	<i>Agretta alba</i>	 <p data-bbox="1011 1267 1362 1375">Pulau Pannikiang 4°30'34" 119°38'5", 0,14m 01/10/2018 09:52:08</p>

Lampiran 5. Hasil Wawancara Responden

Tabel 16. Hasil Penilaian Responden

Daya Tarik

No	Nama	Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Siti Amirah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu dan bebas dari kebisingan).
2	Juliana	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu dan bebas dari kebisingan).
3	Aliyas	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya

							sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
4	Siti Aminah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu dan bebas dari kebisingan).
5	Siba	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
6	Wawan Gunawan	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna,	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan,

		dan adat istiadat)	batuan dan sumber air)	dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).			(bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
7	Ismail	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
8	Nisa Ratih	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
9	Junaidi	(b) ia, tetapi	(b) ia, tetapi	(b) ia tetapi hanya	(c) lokasinya	(a) lokasinya	(b) ia , tetapi ada

		hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	tidak bersih	sangat aman	beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
10	Kamal	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
11	Asmar	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan

							bebas dari kebisingan).
12	Sahriani	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
13	Mira	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
14	Nurlina	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu,

							tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
15	Wahidah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
16	Umrah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(a) lokasinya sangat bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
17	Sundari	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna,	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora	(a) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan,

		dan adat istiadat)	batuan dan sumber air)	dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).			(bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
18	Ilham	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
19	Kasmawati	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(a) lokasinya sangat bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
20	Riskawati	(b) ia, tetapi	(b) ia, tetapi	(b) ia tetapi hanya	(c) lokasinya	(a) lokasinya	(b) ia , tetapi ada

	Rusdi	hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	tidak bersih	sangat aman	beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
21	Risna	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
22	Abdullah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan

							bebas dari kebisingan).
23	Rahman	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan adat istiadat)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
24	Rukmana	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
25	Muh. Lukman	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu,

							tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
26	Muffia	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna, batuan dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
27	Nurwahidah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
28	Jumriah	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna,	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan,

		fauna)	batuan dan sumber air)	dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).			(bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
29	Sukmawati	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu, tersedianya sarana dan prasarana dan bebas dari kebisingan).
30	Muhammad Tahir	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora dan fauna)	(b) ia, tetapi hanya sebagian saja. (flora, fauna dan sumber air)	(b) ia tetapi hanya sebagian saja. (menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, tracking, penelitian/pendidikan).	(c) lokasinya tidak bersih	(a) lokasinya sangat aman	(b) ia , tetapi ada beberapa hal yang tidak didapatkan, (bebas dari bau yang mengganggu dan bebas dari kebisingan).

Aksesibilitas

No	Nama	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Siti Amirah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km (7 km)	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
2	Juliana	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
3	Alyas	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam (30 menit)	(a) jalan aspal Lebar >3 m
4	Siti Aminah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
5	Siba	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
6	Wawan Gunawan	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam (30 menit)	(a) jalan aspal Lebar >3 m
7	Ismail	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam (30 menit)	(a) jalan aspal Lebar >3 m
8	Nisa Ratih	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
9	Junaidi	(b) cukup (jalan tanah)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(d) jalan tanah
10	Kamal	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
11	Asmar	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km (8 km)	(a) 1-2 jam (30 menit)	(a) jalan aspal Lebar >3 m
12	Sahriani	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
13	Mira	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
14	Nurlina	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m

15	Wahidah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
16	Umrah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
17	Sundari	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
18	Ilham	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
19	Kasmawati	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
20	Riskawati Rusdi	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km (8 km)	(a) 1-2 jam (30 menit)	(a) jalan aspal Lebar >3 m
21	Risna	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
22	Abdullah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
23	Rahman	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
24	Rukmana	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
25	Muh. Lukman	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
26	Muffia	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
27	Nurwahida	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
28	Jumriah	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
29	Sukmawati	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m
30	Muhammad Tahir	(a) baik (jalan aspal)	(b) 5-10 km	(a) 1-2 jam	(a) jalan aspal Lebar >3 m

Akomodasi

No	Nama	Jawaban	
		1	2
1	Siti Amirah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
2	Juliana	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
3	Alyas	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
4	Siti Aminah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
5	Siba	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
6	Wawan Gunawan	(c) 2	(d) 30-70
7	Ismail	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
8	Nisa Ratih	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
9	Junaidi	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
10	Kamal	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
11	Asmar	(c) 2	(d) 30-70
12	Sahriani	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
13	Mira	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
14	Nurlina	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
15	Wahidah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
16	Umrah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
17	Sundari	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
18	Ilham	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
19	Kasmawati	(c) 2	(d) 30-70
20	Riskawati Rusdi	(c) 2	(d) 30-70
21	Risna	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
22	Abdullah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
23	Rahman	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
24	Rukmana	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
25	Muh. Lukman	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
26	Muffia	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
27	Nurwahida	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
28	Jumriah	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
29	Sukmawati	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada
30	Muhammad Tahir	(e) tidak ada penginapan	(e) tidak ada

Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jawaban	
		1	2
1	Siti Amirah	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
2	Juliana	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
3	Alyas	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
4	Siti Aminah	(a) ia, terdapat seluruhnya	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
5	Siba	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
6	Wawan Gunawan	(a) ia, terdapat seluruhnya	(a) ia, terdapat seluruhnya
7	Ismail	(a) ia, terdapat seluruhnya	(a) ia, terdapat seluruhnya
8	Nisa Ratih	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
9	Junaidi	(a) ia, terdapat seluruhnya	(a) ia, terdapat seluruhnya
10	Kamal	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
11	Asmar	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
12	Sahriani	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)

			transportasi)
13	Mira	(a) ia, terdapat seluruhnya	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
14	Nurlina	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
15	Wahidah	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
16	Umrah	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
17	Sundari	(a) ia, terdapat seluruhnya	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
18	Ilham	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
19	Kasmawati	(a) ia, terdapat seluruhnya	(a) ia, terdapat seluruhnya
20	Riskawati Rusdi	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, puskesmas, dan jaringan listrik)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
21	Risna	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
22	Abdullah	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
23	Rahman	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
24	Rukmana	(b) ia, tetapi hanya beberapa	(b) ia, tetapi hanya beberapa

		(Jaringan telepon, dan puskesmas)	(rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
25	Muh. Lukman	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
26	Muffia	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
27	Nurwahida	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
28	Jumriah	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
29	Sukmawati	(b) ia, tetapi hanya beberapa (Jaringan telepon, dan puskesmas)	(b) ia, tetapi hanya beberapa (rumah makan, pasar, bank, dan transportasi)
30	Muhammad Tahir	(a) ia, terdapat seluruhnya	(a) ia, terdapat seluruhnya



Table 17. Matrik Penilaian Responden

Daya Tarik

No	Nama	Jawaban						Nilai	Bobot	Skor total	Skor mak	Indeks (%)
		1	2	3	4	5	6					
1	Siti Amirah	15	20	25	10	30	20	120	6	720	1080	66.66667
2	Juliana	15	20	25	10	30	20	120	6	720	1080	66.66667
3	Aliyas	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
4	Siti Aminah	15	20	25	10	30	20	120	6	720	1080	66.66667
5	Siba	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
6	Wawan Gunawan	20	20	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
7	Ismail	20	20	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
8	Nisa Ratih	20	20	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
9	Junaidi	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
10	Kamal	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
11	Asmar	20	20	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
12	Sahriani	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
13	Mira	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444
14	Nurlina	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
15	Wahidah	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444
16	Umrah	15	20	25	25	30	15	130	6	780	1080	72.22222
17	Sundari	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444
18	Ilham	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
19	Kasmawati	20	25	25	20	30	15	135	6	810	1080	75
20	Riskawati Rusdi	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
21	Risna	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444
22	Abdullah	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444
23	Rahman	20	25	25	10	30	15	125	6	750	1080	69.44444

24	Rukmana	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
25	Muh. Lukman	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
26	Muffia	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
27	Nurwahidah	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
28	Jumriah	15	25	25	10	30	15	120	6	720	1080	66.66667
29	Sukmawati	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
30	Muhammad Tahir	15	20	25	10	30	15	115	6	690	1080	63.88889
	Jumlah	505	665	750	325	900	465					2005.556
	Rata-rata	16.833	22.167	25	10.833	30	15.5					66.85185



Aksesibilitas

No	Nama	Jawaban				Nilai	Bobot	Skor total	Skor mak	Indeks (%)
		1	2	3	4					
1	Siti Amirah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
2	Juliana	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
3	Aliyas	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
4	Siti Aminah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
5	Siba	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
6	Wawan Gunawan	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
7	Ismail	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
8	Nisa Ratih	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
9	Junaidi	25	25	30	15	95	5	475	600	79.16667
10	Kamal	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
11	Asmar	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
12	Sahriani	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
13	Mira	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
14	Nurlina	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
15	Wahidah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
16	Umrah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
17	Sundari	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
18	Ilham	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
19	Kasmawati	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
20	Riskawati Rusdi	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
21	Risna	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
22	Abdullah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
23	Rahman	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
24	Rukmana	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
25	Muh. Lukman	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333

26	Muffia	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
27	Nurwahidah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
28	Jumriah	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
29	Sukmawati	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
30	Muhammad Tahir	30	25	30	30	115	5	575	600	95.83333
Jumlah		895	750	900	885					2858.333
Rata-rata		29.83	25	30	29.5					95.27778



Akomodasi

No	Nama	Jawaban		Nilai	Bobot	Skor total	Skor mak	Indeks (%)
		1	2					
1	Siti Amirah	10	10	20	3	60	180	33.33333
2	Juliana	10	10	20	3	60	180	33.33333
3	Aliyas	10	10	20	3	60	180	33.33333
4	Siti Aminah	10	10	20	3	60	180	33.33333
5	Siba	10	10	20	3	60	180	33.33333
6	Wawan Gunawan	20	20	40	3	120	180	66.66667
7	Ismail	10	10	20	3	60	180	33.33333
8	Nisa Ratih	10	10	20	3	60	180	33.33333
9	Junaidi	10	10	20	3	60	180	33.33333
10	Kamal	10	10	20	3	60	180	33.33333
11	Asmar	20	20	40	3	120	180	66.66667
12	Sahriani	10	10	20	3	60	180	33.33333
13	Mira	10	10	20	3	60	180	33.33333
14	Nurlina	10	10	20	3	60	180	33.33333
15	Wahidah	10	10	20	3	60	180	33.33333
16	Umrah	10	10	20	3	60	180	33.33333
17	Sundari	10	10	20	3	60	180	33.33333
18	Ilham	10	10	20	3	60	180	33.33333
19	Kasmawati	20	20	40	3	120	180	66.66667
20	Riskawati Rusdi	20	20	40	3	120	180	66.66667
21	Risna	10	10	20	3	60	180	33.33333
22	Abdullah	10	10	20	3	60	180	33.33333
23	Rahman	10	10	20	3	60	180	33.33333
24	Rukmana	10	10	20	3	60	180	33.33333
25	Muh. Lukman	10	10	20	3	60	180	33.33333
26	Muffia	10	10	20	3	60	180	33.33333

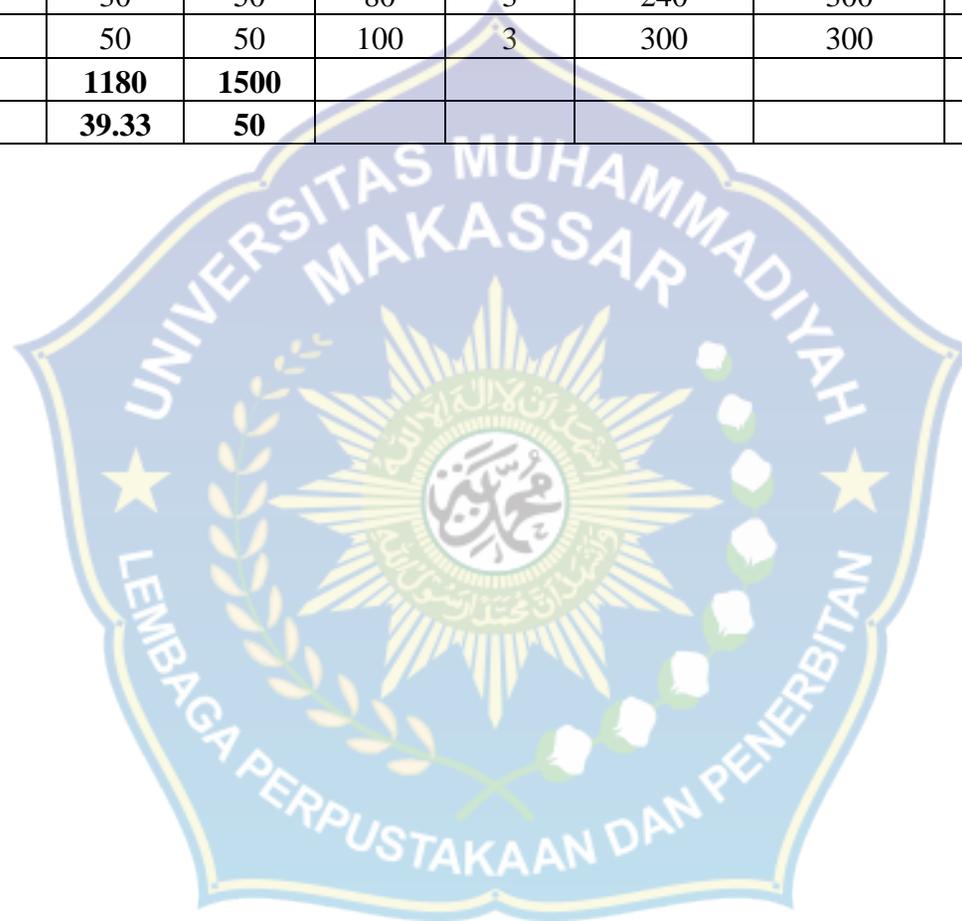
27	Nurwahidah	10	10	20	3	60	180	33.33333
28	Jumriah	10	10	20	3	60	180	33.33333
29	Sukmawati	10	10	20	3	60	180	33.33333
30	Muhammad Tahir	10	10	20	3	60	180	33.33333
	Jumlah	340	340	680				1133.333
	Rata-rata	11.333	11.333					37.77778



Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jawaban		Nilai	Bobot	Skor total	skor mak	Indeks (%)
		1	2					
1	Siti Amirah	40	50	90	3	270	300	90
2	Juliana	40	50	90	3	270	300	90
3	Aliyas	40	50	90	3	270	300	90
4	Siti Aminah	50	50	100	3	300	300	100
5	Siba	40	50	90	3	270	300	90
6	Wawan Gunawan	50	50	100	3	300	300	100
7	Ismail	50	50	100	3	300	300	100
8	Nisa Ratih	40	50	90	3	270	300	90
9	Junaidi	50	50	100	3	300	300	100
10	Kamal	40	50	90	3	270	300	90
11	Asmar	40	50	90	3	270	300	90
12	Sahriani	40	50	90	3	270	300	90
13	Mira	50	50	100	3	300	300	100
14	Nurlina	40	50	90	3	270	300	90
15	Wahidah	40	50	90	3	270	300	90
16	Umrah	40	50	90	3	270	300	90
17	Sundari	50	50	100	3	300	300	100
18	Ilham	30	50	80	3	240	300	80
19	Kasmawati	50	50	100	3	300	300	100
20	Riskawati Rusdi	40	50	90	3	270	300	90
21	Risna	30	50	80	3	240	300	80
22	Abdullah	30	50	80	3	240	300	80
23	Rahman	30	50	80	3	240	300	80
24	Rukmana	30	50	80	3	240	300	80
25	Muh. Lukman	30	50	80	3	240	300	80

26	Muffia	30	50	80	3	240	300	80
27	Nurwahidah	30	50	80	3	240	300	80
28	Jumriah	30	50	80	3	240	300	80
29	Sukmawati	30	50	80	3	240	300	80
30	Muhammad Tahir	50	50	100	3	300	300	100
Jumlah		1180	1500					2680
Rata-rata		39.33	50					89.3333



Tabel 18. Hasil Rekapitan Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

Daya Tarik

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Keunikan SDA	6	16,83	100,98
2	Banyaknya SDA yang menonjol	6	22,17	133,02
3	Kegiatan wisata yang dapat dilakukan	6	25	150
4	Kebersihan objek lokasi wisata	6	10,83	64,98
5	Keamanan kawasan	6	30	180
6	Kenyamanan	6	15,5	93
	Jumlah		120,33	721,98

Aksesibilitas

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Kondisi jalan	5	29,83	149,15
2	Jarak	5	25	125
3	Tipe	5	30	150
4	Waktu tempuh dari pusat kota	5	29,5	147,5
	Jumlah		114,33	571,65

Akomodasi

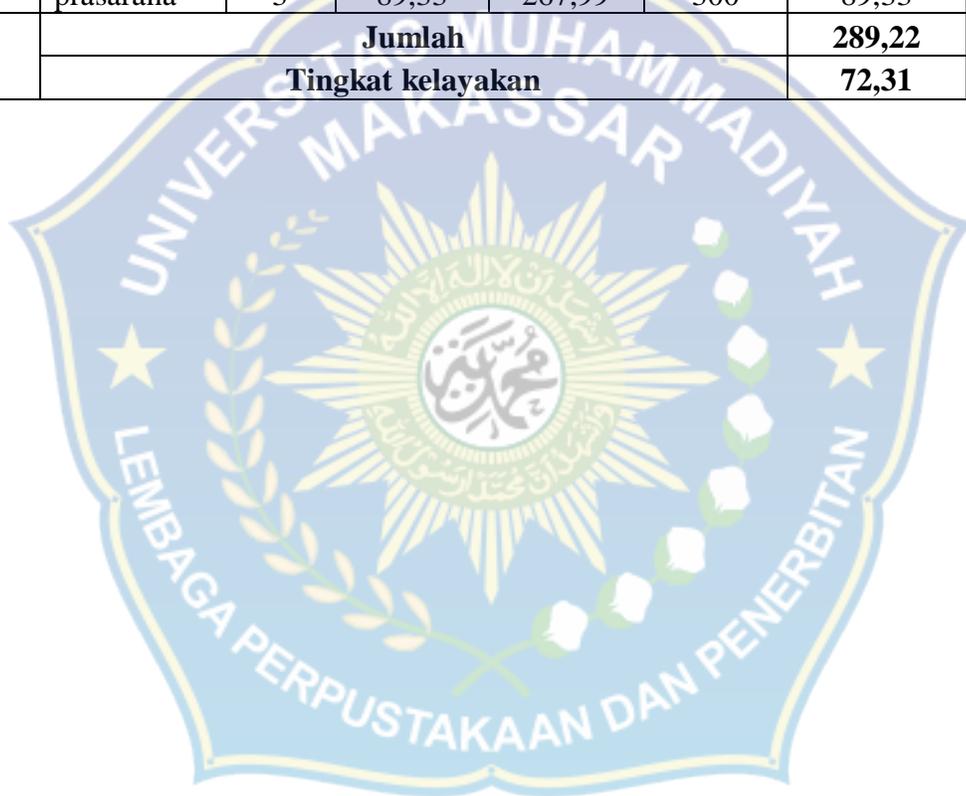
No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Jumlah penginapan	3	11,33	33,99
2	Jumlah kamar	3	11,33	33,99
	Jumlah		22,66	67,98

Sarana dan Prasarana

No	Unsur/ Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor total
1	Prasarana	3	39,33	117,99
2	Sarana Penunjang	3	50	150
	Jumlah		89,33	267,99

Hasil Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Pulau Pannikiang

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Skor total	Skor max	Indeks (%)	Ket
1	Daya tarik	6	120,33	721,98	1080	66,85	Layak
2	Akseibilitas	5	114,33	571,65	600	95,28	Layak
3	Akomodasi	3	22,66	67,98	180	37,77	Belum layak
4	Sarana dan prasarana	3	89,33	267,99	300	89,33	Layak
Jumlah						289,22	
Tingkat kelayakan						72,31	Layak





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor : *025*...../FP/C.2-II/IX/40/2018
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Suharni
Stambuk : 105950053714
Jurusan : Kehutanan
Waktu Pelaksanaan : September – November 2018
Judul : Analisis Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Magrove Di Pulau Pannikiang Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 13 September 2018 M
03 Muharram 1440 H

Dekan,



[Signature]
H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NBM : 853 947



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6439/S.01/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Barru

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2353/zn-5/C.4-VIII/IX/37/2018 tanggal 14 September 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUHARNI**
Nomor Pokok : 10595 0053714
Program Studi : Kehutanan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KELAYAKAN DAYA TARIK OBJEK WISATA ALAM HUTAN MAGROVE DI PULAU PANNIKIANG DESA MADELLO KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 September s/d 20 November 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 19 September 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tambahan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAN TENAGA KERJA

Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662 , Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 25 September 2018

Nomor : 0582/18/BR/IX/2018/DPMPTSPK
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Kepada
Yth. Kepala Desa Madello
di -
Tempat

Berdasarkan Surat DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6439/S.01/PTSP/2018 tanggal 19 September 2018 perihal tersebut di atas, maka / Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

N a m a : SUHARNI
Nomor Pokok : 105950053714
Program Study : Kehutanan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
A l a m a t : Jl. Jannaya Rt. 001. Rw 001 Kel. Lembanna Kec. Kajang
Kab. Bulukumba

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 25 September 2018 s/d 25 November 2018, dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul :

**ANALISIS KELAYAKAN DAYA TARIK OBJEK WISATA ALAM MANGROVE DI
PULAU PANNIKIANG DESA MADELO KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan,

FATMAWATI LEBU, SE
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19720910 199803 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Camat Balusu;
4. Ketua UNIVERSITAS Muhammadiyah Makassar di Makassar;

RIWAYAT HIDUP



Suharni, lahir di Jannaya pada Tanggal 9 Desember 1995, anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan ayah Aco dengan Ibu Rampe. Penulis memulai pendidikan formal dari SDN 176 Tambangan pada tahun 2002, dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kajang dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Bulukumba, hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

